

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gaya hidup manusia selalu mendapati pergantian untuk memenuhi kebutuhannya seiring dengan kemajuan teknologi. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi yang memudahkan kebutuhan gaya hidup manusia.

Gaya hidup seseorang terdiri dari kebiasaan hidupnya, yang ditunjukkan oleh aktivitas, minat, dan pendapatnya. Dalam cara seseorang berinteraksi dan menghadapi lingkungannya, gaya hidupnya mewakili seluruh dirinya. Hal ini sebagian besar ditentukan oleh aktivitas orang (aktivitas), kepentingan orang-orang di sekitar mereka (kepentingan), dan tanggapan mereka tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka (pendapat).<sup>1</sup> Dan pelaksanaan pengelolaan keuangan yang buruk demi gaya hidup akan menimbulkan dampak negatif, seperti terjadinya pemborosan. Gaya hidup adalah komponen paling penting dalam kehidupan karena dapat dipengaruhi dari lingkungan, pergaulan dan kebiasaan disekitar kita. Salah satu faktor yang sangat memengaruhi gaya hidup seseorang adalah pendapatannya. Barang dan jasa yang dibutuhkan lebih banyak jika pendapatan lebih tinggi, dan sebaliknya, lebih sedikit barang dan jasa yang dibutuhkan jika pendapatan lebih rendah.<sup>2</sup> Indikator gaya hidup mencerminkan kebiasaan, nilai, dan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa indikator gaya hidup yang umum meliputi: Pola konsumsi, Pola makan, Waktu luang dan hiburan, Kebiasaan sosial, Pengelolaan Keuangan, Kesehatan pribadi, Penggunaan teknologi.<sup>3</sup>

Salah satu yang mempengaruhi pola gaya hidup dalam kalangan mahasiswa adalah

---

<sup>1</sup> Melissa Paendong and Maria V. J. Tielung, 'Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16.4 (2016), 387-95.

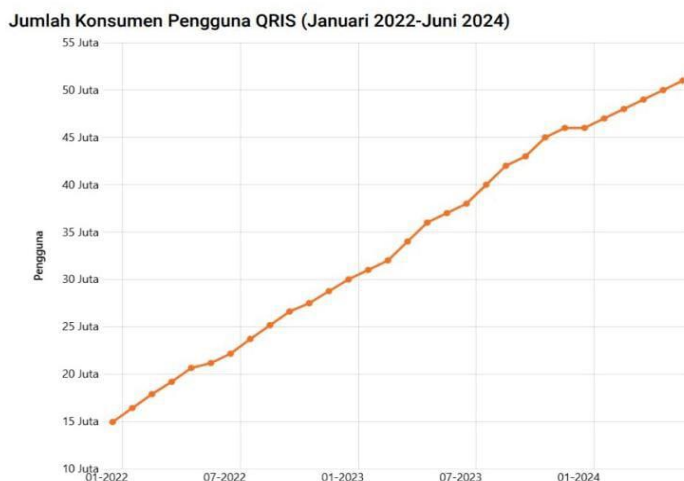
<sup>2</sup> Fauzi Rizky Bahari and Sutono Sutono, 'Analisis Faktor-Faktor Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Berdasarkan Perspektif Syariah', *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1.3 (2023), 105-13 <<https://doi.org/10.57096/hawalah.v2i1.15>>.

<sup>3</sup> SUPRATIWI, CANDRA AGUSTINA, LUTFI WAHYUNI, and EKA NUR SO'EMAH. *HUBUNGAN GAYA HIDUP (LIFE STYLE) TERHADAP KEJADIAN APENDISITIS DI RUANG BEDAH RSUD dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO KOTA MOJOKERTO*. Diss. Perpustakaan Universitas Bina Sehat, 2024.

berkembangnya teknologi dalam layanan transaksi pembayaran seperti QRIS.<sup>4</sup> Untuk transaksi yang menerapkan kode QR, QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah sistem pembayaran yang berbasis jalur pengiriman berbagi.<sup>5</sup> Penerbit dapat menetapkan batas kumulatif untuk setiap Transaksi QRIS yang dipraktikkan oleh setiap pengguna QRIS secara harian, bulanan, atau keduanya. Batas maksimal untuk transaksi QRIS adalah Rp10.000.000.<sup>6</sup>

Kemudahan transaksi yang diberikan oleh QRIS dapat mempengaruhi minat penggunaannya. Mahasiswa kemungkinan besar akan tertarik pada produk yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya QRIS. Karena QRIS mudah digunakan dan mempunyai manfaat yang dapat membantu pelanggan dalam transaksi, keputusan mahasiswa untuk menggunakan QRIS juga tinggi. Mengetahui tingkat kebutuhan yang diprioritaskan oleh masing-masing orang dan seberapa pentingnya menetapkan tindakan yang tepat, hal ini mudah dikendalikan dengan kebutuhan hidup tetapi bukan berkaitan dengan gaya hidupnya.

**Gambar 1.1**  
**Berikut jumlah pengguna QRIS di Indonesia**



<sup>4</sup> RACHMADI USMAN, 'Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran', *Yuridika*, 32.1 (2017), 134 <<https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4431>>.

<sup>5</sup> Josef Evan Sihalo, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti, 'Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara', *Manajemen Bisnis*, 17.2 (2020), 287–97.

<sup>6</sup> <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#:~:text=Manfaat%20QRIS,dan%20diawasi%20oleh%20Bank%20Indonesia>.

*Sumber : databoks.katadata.co.id*

Menurut data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), hingga Juni atau akhir semester 2024, ada sekitar 51 juta konsumen yang menggunakan QRIS. Ini adalah peningkatan sekitar 14 juta pengguna, atau 38%, dibandingkan dengan Juni tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh lebih banyak toko dan penjual yang menerima transaksi QRIS. Jumlah transaksi meningkat karena peningkatan konsumen dan pedagang; pada Juni 2024, ada sekitar 33 juta penjual QRIS, naik 6 juta penjual, atau 22%. Menurut ASPI, volume transaksi QRIS meningkat 196% pada tahun 2024 dibandingkan semester I 2023. Selanjutnya, nilai transaksi meningkat 191% pada tahun berikutnya.<sup>7</sup> Dengan adanya data tersebut QRIS memberikan kemudahan seperti QRIS mempermudah proses transaksi, mencegah adanya pemalsuan mata uang.<sup>8</sup> Gaya hidup (*lifestyle*) adalah bagaimana seseorang memilih untuk melakukan suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh lingkungannya atau tempat tinggalnya.

Maka dari itu gaya hidup masyarakat juga bisa mengalami perubahan dengan adanya QRIS dimana pembayaran digital telah menggantikan pembayaran tunai dan telah menjadi gaya hidup bagi beberapa masyarakat. Untuk memahami layanan QRIS sebelum menggunakan sistem pembayaran QRIS (Assael, 2005). Menurut (Dayan, 2020) bahwa gaya hidup seseorang memengaruhi minat mereka dalam memakai internet, dan gaya hidup mereka memengaruhi keputusan mereka tentang menggunakan aplikasi pembayaran digital.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih Generasi Z (kelahiran 1995-2010) karena generasi ini sangat mengandalkan pada teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kebiasaan menggunakan *smartphone* dan mengakses internet. Mereka cenderung kurang

---

<sup>7</sup> Databoks Katadata, "Jumlah Konsumen Pengguna QRIS sampai Semester I 2024", diakses <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/6710f6415d7ff/jumlah-konsumen-pengguna-qr-is-sampai-semester-i-2024>

<sup>8</sup> Maharani Segar, 'Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standar ( QRIS ) Pada Sektor UMKM Dalam Perspektif Syariah ( Studi Kasus Pada Ruko Pengging Boyolali )', 3.01 (2024), 12–21.

<sup>9</sup> Ekaning Setyarini, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Muda 1', 01.04 (2023).

tertarik pada institusi tradisional seperti bank fisik, dan lebih memilih alternatif yang lebih *fleksibel, inovatif*, serta berbasis teknologi. Jika dihitung generasi pada tahun 2024 maka usia mereka sekarang yaitu 14 hingga 29 tahun yang terampil menguasai, memahami serta mengoperasikan kemajuan teknologi dengan cepat.<sup>10</sup>

Seperti pembelian online, menggunakan media sosial, dan hal lainnya yang terkait dengan transaksi online. Hasil riset dari katadata jumlah konsumen pengguna QRIS tembus 51 juta konsumen.<sup>11</sup> Ini menunjukkan peningkatan pengguna dompet digital, salah satunya transaksi QRIS.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Syekh Wasil Kediri tersedia empat program studi diantaranya: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Akuntansi Syariah. Mahasiswa baru diterima untuk Program Studi Ekonomi Syariah mulai tahun akademik 2001/2002 dan Perbankan Syariah mulai tahun akademik 2002/2003. Mahasiswa baru untuk Program Studi Ekonomi Syariah diterima mulai tahun akademik 2001/2002 dan Perbankan Syariah diterima mulai tahun akademik 2006/2007. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah juga diterima mulai tahun akademik 2006/2007. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Syekh Wasil Kediri saat ini memiliki lebih dari 2.000 mahasiswa dari berbagai provinsi di Indonesia, menjadikannya fakultas yang sangat diminati oleh calon mahasiswa. Berikut jumlah keseluruhan dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Wasil Kediri:

**Tabel 1.1**  
**Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021-2024**

<b>Tahun</b>	<b>Ekonomi Syariah</b>	<b>Perbankan Syariah</b>	<b>Akuntansi Syariah</b>	<b>Manajemen Bisnis Syariah</b>
2021	187	155	95	188

<sup>10</sup> Galih Sakitri, 'Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi', *Forum Manajemen Prasetiya Mulya*, 35.2 (2021), 1–10.

<sup>11</sup> Databoks Katadata, "uang elektronik yang beredar tembus 772 juta pada November 2022" 2022 diakses <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/cccd8b1e2fcd80/uang-elektronik-yang-beredar-tembus-772-juta-unit-pada-november-2022>

2022	190	149	101	203
2023	169	114	105	190
2024	169	89	103	268

Sumber: Data dari Akademik FEBI UIN Syekh Wasil Kediri, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah terbanyak mahasiswa Perbankan Syariah ada pada angkatan 2021 dengan jumlah 155 mahasiswa. Alasan peneliti melakukan penelitian pada prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 karena Program studi Perbankan Syariah memiliki latar belakang pendidikan yang berkaitan langsung dengan sistem keuangan dan teknologi finansial, termasuk pemahaman tentang prinsip syariah dalam transaksi, sehingga mereka cenderung lebih kritis dan sadar terhadap pilihan metode pembayaran. Mata kuliah yang sudah ditempuh oleh mahasiswa program studi perbankan syariah misalnya pengantar bisnis, manajemen keuangan, perpajakan, manajemen pemasaran bank syariah, kewirausahaan, manajemen dana bank syariah, manajemen pembiayaan bank syariah, lembaga keuangan syariah non syariah, hadis ekonomi, dan praktik kewirausahaan yang dilakukan waktu magang 1. Dan pemilihan angkatan 2021 karena jumlah mahasiswa angkatan 2021 di program studi perbankan syariah paling banyak. Hal ini memudahkan dalam mengukur variabel seperti gaya hidup dan keputusan dalam menggunakan QRIS, karena mereka sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang cara kerja pembayaran serta alat keuangan digital. Selain itu belum ada yang meneliti terutama dalam hal gaya hidup dalam penggunaan QRIS di angkatan 2021, maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul tersebut. Peneliti ingin menganalisis seberapa pengaruh gaya hidup penggunaan QRIS dalam kalangan mahasiswa terutama di angkatan peneliti sendiri. Karena mahasiswa perbankan syariah calon profesional di bidang keuangan dan perbankan, yang juga dapat memahami bagaimana cara berinteraksi dengan perkembangan teknologi pembayaran digital seperti QRIS, serta dapat memberikan wawasan dalam industri perbankan. Penelitian ini juga dapat membantu mengidentifikasi bagaimana peneliti memahami pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan QRIS penelitian ini dapat mengetahui tentang bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka termasuk pengeluaran

pemasukan juga memberikan masukan bagi institusi keuangan dalam menyusun produk dan layanan yang sejalan dengan kebutuhan dan preferensi generasi muda khususnya mahasiswa perbankan. Angkatan 2021 juga terbiasa dengan perkembangan teknologi digital, terutama setelah pandemi yang membuat banyak hal beralih ke sistem digital. Selain itu, karena peneliti berada di lingkungan kampus yang sama dan angkatan yang sama, pengumpulan data menjadi lebih mudah. Selain itu angkatan 2021 juga sudah berada di semester akhir yang artinya mereka sudah cukup untuk memberikan pengalaman belajar di akhir studi. Oleh karena itu, alasan peneliti menggunakan objek angkatan 2021 untuk dijadikan objek penelitian.

Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) mengembangkan sistem kode QR khusus untuk pembayaran di Indonesia yang dikenal sebagai Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) pada 17 Agustus 2019. Sesuai Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Bank Indonesia No. 21/18/2019, semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR harus melakukan pembayaran dengan standar nasional QRIS. Adanya QRIS membuatnya mudah untuk menampung berbagai jenis layanan pembayaran (PJSP) melalui satu kode QR, yang meningkatkan kecepatan pembayaran non tunai.<sup>12</sup> Oleh sebab itu, peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021:

**Tabel 1.2**  
**Data Responden Berdasarkan Penggunaan QRIS**

<b>PENGGUNAAN QRIS</b>	<b>JUMLAH</b>
Ya	102
Tidak	53
<b>JUMLAH</b>	<b>155</b>

Sumber: Hasil Observasi (data diolah)

<sup>12</sup> Sudibyo, Aulia Lintang Palupi, Rosy Aprieza Puspita Zandra, and Hesti Wahyuni. "Pengaruh Ketersediaan dan Efektivitas Penggunaan QRIS terhadap Keputusan Pembelian: Studi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Jurusan Akuntansi Tahun 2019." *Prosiding Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*. Vol. 5. 2023.

Berdasarkan pada tabel 1.2 tersebut sehingga diperoleh hasil bahwa, observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dari 155 responden pada pengguna QRIS, diperoleh faktor yang paling banyak dipilih oleh nasabah adalah Ya (Menggunakan QRIS) yaitu sebanyak 102 responden. Sedangkan untuk 53 responden memilih Tidak (Tidak menggunakan QRIS).

Menurut Schiffman dan Kanuk (1994), istilah "perilaku konsumen", Ketika konsumen menemukan, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan nilai untuk barang atau jasa yang diharapkan dapat mewujudkan kebutuhan dan keinginan mereka.

Menurut Schiffman, adapun faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS. Adapun indicator perilaku konsumen dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan, termasuk faktor psikologis, sosial, pribadi, dan situasional.<sup>13</sup> Faktor yang mempengaruhi faktor psikologis misalnya motivasi, faktor yang mempengaruhi faktor sosial misalnya kelompok referensi, faktor yang mempengaruhi faktor pribadi misalnya gaya hidup, dan faktor yang mempengaruhi faktor situasional misalnya diskon pada aplikasi. Berikut tabel survei peneliti untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang menggunakan QRIS dengan faktor tersebut.

**Tabel 1.3**  
**Faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Wasil Kediri Angkatan 2021**

<b>FAKTOR</b>	<b>JUMLAH</b>
Gaya hidup	51
Kelompok referensi	9
Motivasi	20
Diskon dari aplikasi	22
<b>TOTAL</b>	<b>102</b>

Sumber: Scifmant dan Kanuk (1994)

Pada tabel 1.3 menunjukkan pengguna QRIS dengan hasil yaitu paling banyak faktor gaya hidup sebagai keputusan pembelian mahasiswa, yang berjumlah 51 mahasiswa. Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021 memilih

<sup>13</sup> Zusrony, Edwin. "Perilaku konsumen di era modern." *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (2021): 1-159.

faktor gaya hidup menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembelian keputusan pembelian mereka.

Menurut Kotler dan Keller (2016), Gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang ditunjukkan oleh kegiatan, minat, dan pendapat mereka di seluruh dunia.<sup>14</sup> Untuk pemasaran, memahami gaya hidup konsumen sangat penting karena ini memengaruhi keputusan pembelian mereka. Istilah "gaya hidup" digunakan untuk menggambarkan pola hidup seseorang atau cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari mereka, yang mencakup aktivitas, minat, dan pendapat mereka. Menurut teori Kotler dan Keller, banyak variabel berinteraksi untuk membentuk gaya hidup seseorang. Variabel ini termasuk variabel sosial, psikologis, dan pribadi.

Dari data yang telah peneliti dapat yaitu beberapa mahasiswa yang menggunakan QRIS dengan jumlah 102 mahasiswa, bahwa mahasiswa Perbankan Syariah memiliki alasan tersendiri dalam memilih QRIS sebagai gaya hidup sehari-hari. Penggunaan QRIS memudahkan mahasiswa dalam melakukan pembayaran dengan cara yang cepat dan efisien, dan ini dapat mempengaruhi keputusan pembelian pada mahasiswa tersebut. Alasan tersebut mulai dari kemudahan akses penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan dan kenyamanan, promosi dan diskon, dan fleksibilitas pada pembayaran.

Hal ini sesuai dengan teori Kotler dan Keller, yang mengatakan bahwa gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupan sehari-hari, yang dinyatakan dalam minat, kegiatan, dan pendapat mereka. Gaya hidup juga menunjukkan bagaimana seseorang terlibat dengan lingkungannya.<sup>15</sup> Gaya hidup cenderung berubah-ubah misalnya dulu orang terbiasa pergi ke toko langsung untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Sekarang dengan adanya *e-commerce* dan aplikasi belanja online, banyak orang sekarang lebih memilih belanja dari rumah melalui

---

<sup>14</sup> Anoraga, Bintang Jalasena, and Sri Setyo Iriani. "Pengaruh gaya hidup dan kelompok acuan terhadap keputusan pembelian smartphone merek Samsung Galaxy." *BISMA (Bisnis dan Manajemen)* 6.2 (2014): 139-147.

<sup>15</sup> Michael Paulus Wullur, 'Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, vol 9 no 1 (2020), 20.

aplikasi. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mampu mengenai keputusan pembelian menggunakan QRIS yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menggunakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Wasil Kediri Angkatan 2021)**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gaya hidup mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Wasil Kediri Angkatan 2021?
2. Bagaimana Keputusan pembelian menggunakan QRIS pada mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap Keputusan pembelian menggunakan QRIS pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Wasil Kediri Angkatan 2021?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis gaya hidup mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Wasil Kediri Angkatan 2021.
2. Untuk menganalisis keputusan pembelian menggunakan QRIS pada mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap Keputusan pembelian menggunakan QRIS pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Wasil Kediri Angkatan 2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti untuk melengkapi salah satu persyaratan Program Studi Perbankan

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Wasil Kediri. Peneliti akan memperoleh pengetahuan tentang cara menulis karya ilmiah yang efektif berkat penelitian ini, yang berpotensi memperluas pemahaman mengenai QRIS.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Akademik hasil penelitian ini dapat menjadi refrensi mahasiswa, dosen dan peneliti lain serta dapat digunakan sebagai bahan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Masyarakat dari hasil penelitian ini dapat membagikan penjelasan data kepada masyarakat terkait pengetahuan tentang bagaimana gaya hidup mempengaruhi penggunaan QRIS.
- c. Bagi Mahasiswa, diharapkan mampu menjadi referensi dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

## E. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti peneliti terdahulu, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Marbiyanti, Achmad Munif, Adin Fadilah, Yopi Yudha Utama (2024) dengan judul “Gaya Hidup, Persepsi, dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Syekh Wasil Kediri Angkatan 2019-2022)”<sup>16</sup> Penelitian ini menganalisis gaya hidup dan persepsi yang mempengaruhi keputusan e-wallet. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi. Teknik pengambilan data dengan angket, skor yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis dengan analisis yang dituangkan dalam bentuk persentase.

---

<sup>16</sup> Yopi Yudha Utama Marbiyanti, Reni, Achmad Munif, Adin Fadilah, ‘<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Muraqobah>’, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Syariah*, 04.01 (2024), 85–103.

Analisis regresi menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel. Hasil dari penelitian ini menyatakan diperoleh temuan bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Gaya hidup mempengaruhi keputusan penggunaan e-wallet ShopeePay sebagai alat transaksi digital pada mahasiswa S1 Ekonomi Syariah angkatan 2019-2022 IAIN Kediri.

Persamaan antara penelitian karya Reni Marbiyanti, Achmad Munif, Adin Fadilah, Yopi Yudha Utama dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas mengenai gaya hidup terhadap keputusan pembelian. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya, dimana penelitian terdahulu objek penelitiannya terletak pada e-wallet sedangkan penelitian yang sekarang objek penelitiannya dengan QRIS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zulaikha (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kecantikan di Toko Online Shopee (Studi pada Pemuda Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri)”<sup>17</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian produk kecantikan di toko online Shopee.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama menggunakan variabel X-nya adalah gaya hidup dan variabel Y-nya adalah keputusan pembelian. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berada pada objeknya, penelitian sebelumnya menggunakan pemuda Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Sedangkan peneliti menggunakan mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri. Telaah pustaka membantu

---

<sup>17</sup> Siti Zulaikah, dengan judul skripsi “*Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kecantikan Di Toko Online Shopee (Studi Pada Pemuda Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri)*” (Kediri : Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022)

menegaskan signifikansi atau pentingnya penelitian yang diusulkan. Ini memperlihatkan kepada pembaca (atau pembiaya) bahwa penelitian ini berharga dan layak untuk dilakukan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Izzatul Muna (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Kosumen Menggunakan GoFood (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2019).”<sup>18</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh sebesar 66,6% terhadap variabel Y keputusan pembelian konsumen menggunakan GoFood. Berarti semakin baik kemudahan penggunaan GoFood dan didukung dengan gaya hidup yang tinggi maka akan semakin meningkatkan keputusan pembelian konsumen dalam menggunakan GoFood.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berada pada objeknya dengan penelitian sebelumnya menggunakan variabel Y- keputusan pembelian menggunakan gofood, sedangkan penelitian ini variabel Y- menggunakan keputusan pembelian menggunakan QRIS.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurrizkika (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KCP Ngaliyan)”.<sup>19</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya hidup tidak berpengaruh pada keputusan penggunaan QRIS. Dan Kepercayaan secara positif mempengaruhi keputusan penggunaan

---

<sup>18</sup> Amalia Izzatul Muna, dengan judul skripsi , “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Kosumen Menggunakan GoFood (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2019)” (Kediri, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023)

<sup>19</sup> Nurrizkika, dengan judul Skripsi “Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (Qris) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Ngaliyan)” (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023)

QRIS.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas gaya hidup dalam keputusan pembelian menggunakan QRIS, sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek yang dimana penelitian sebelumnya objeknya berada pada Bank Syariah Indonesia KCP Ngaliyan, sedangkan objek pada penelitian ini berada pada mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rendi Ferdiansyah (2024) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan dalam Penggunaan E-Money dan QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah”<sup>20</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumen di kalangan siswa menunjukkan kecenderungan pengeluaran yang berlebihan, temuan juga menunjukkan kecenderungan pengeluaran berlebihan diantara pengguna QRIS.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah berada pada objeknya, penelitian sebelumnya menggunakan objek pada mahasiswa Perbankan Syariah, Sedangkan penelitian ini menggunakan objek pada mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri.

---

<sup>20</sup> Rendi Ferdiansyah dengan judul Skripsi “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan dalam Penggunaan E-Money dan QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah” (Metro: institut agama islam negeri metro, 2024)